

Rapat Pembahasan Posisi Indonesia untuk Notifikasi *Plywood and Wooden flush door shutters (Quality Control) Order, 2023* (G/TBT/N/IND/274)

Direktorat Sistem Penerapan Standar dan Penilaian Kesesuaian
14 November 2023



**ASEAN
INDONESIA
2023**

BerAKHLAK
Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**#bangga
melayani
bangsa**



bsn_sni



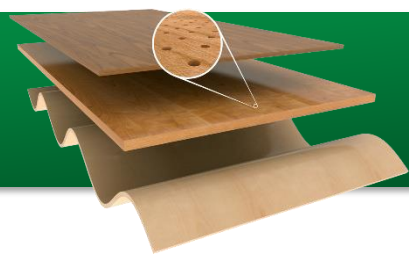
Badan Standardisasi Nasional



www.bsn.go.id

MINISTRY OF COMMERCE AND INDUSTRY ORDER

India - Plywood and Wooden flush door shutters (Quality Control) Order, 2023



रजिस्ट्री नं. सी.एच.-3300499

REGD. No. D. L.-3300499



सी.जी.-डी.एच.-अ.-01092023-248443
CG-DL-E-01092023-248443

असाधारण
EXTRAORDINARY
भाग II—खण्ड 3—उप-खण्ड (ii)
PART II—Section 3—Sub-section (ii)
प्रकाशित से प्रकाशित
PUBLISHED BY AUTHORITY

सं. 3680] नई दिल्ली, बुधवार, अगस्त 31, 2023/भाद्र 9, 1945
No. 3680] NEW DELHI, THURSDAY, AUGUST 31, 2023/BHADRA 9, 1945

वाणिज्य और उद्योग मंत्रालय
(उद्योग संवर्धन और औद्योगिक व्यापार विभाग)
अदेश

नई दिल्ली, 29 अगस्त, 2023

का.अ. 3841(अ).—भारतीय मानक ब्यूरो अधिनियम, 2016 (2016 का 11) की धारा 16 द्वारा प्रदत्त शक्तियों का प्रयोग करते हुए, केंद्र सरकार का, भारतीय मानक ब्यूरो के माध्यम से प्रकाशन करने के बाद यह मत है कि यह अनिश्चित में आवश्यक अथवा हितकर है, अतः एतद्वारा निम्नलिखित आदेश करती है, नामतः -

1. **संश्लेष शीर्षक और प्रारंभ** - (1) इस आदेश को प्लाईवुड और वुडन फ्लश डोर शटर (सुचयना नियंत्रण) आदेश, 2023 कहा जा जाएगा।
(2) यह आदेश इस अधिसूचना के सरकारी राजपत्र में प्रकाशन की तारीख से छः माह की अवधि के बाद प्रभावी होगा।
(3) बगलें कि सूक्ष्म, लघु और मध्यम उद्यम विकास अधिनियम, 2006 (2006 का 27) के तहत यथा- परिभाषित लघु उद्यमों के लिए यह आदेश इस अधिसूचना के प्रकाशन की तारीख से नौ माह की अवधि के बाद प्रभावी होगा।
(4) बगलें कि सूक्ष्म, लघु और मध्यम उद्यम विकास अधिनियम, 2006 (2006 का 27) के तहत यथा- परिभाषित सूक्ष्म उद्यमों के लिए यह आदेश इस अधिसूचना के प्रकाशन की तारीख से बारह माह की अवधि के बाद प्रभावी होगा।

Ditetapkan di New Delhi, the 29th August 2023

Pemberlakuan → 6 bulan setelah diterbitkan (29 Feb 2024)

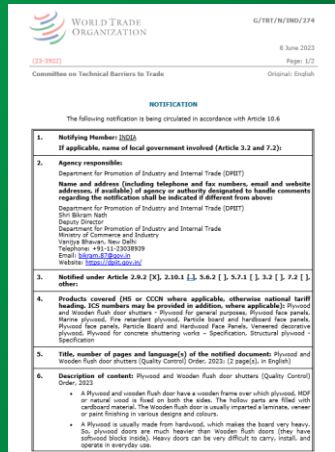
→ 9 bulan setelah diterbitkan untuk Usaha Kecil (29 Mei 2024)

→ 12 bulan setelah diterbitkan untuk Usaha Mikro (29 Agustus 2024)

Definisi

A Plywood and wooden flush door have a wooden frame over which plywood, MDF or natural wood is fixed on both the sides. The hollow parts are filled with cardboard material. The Wooden flush door is usually imparted a laminate, veneer or paint finishing in various designs and colours.

A Plywood is usually made from hardwood, which makes the board very heavy. So, plywood doors are much heavier than Wooden flush doors (they have softwood blocks inside). Heavy doors can be very difficult to carry, install, and operate in everyday use.



- Pemerintah India melakukan notifikasi pada 8 Juni 2023 yang memberlakukan secara wajib sertifikasi terhadap produk *Plywood dan Wooden flush door shutters*
- Dengan adanya kebijakan ini, seluruh produk yang tercakup dalam regulasi ini harus disertifikasi oleh *Bureau of Indian Standards (BIS)* dan mencantumkan Standard Mark jika akan diperdagangkan ke India

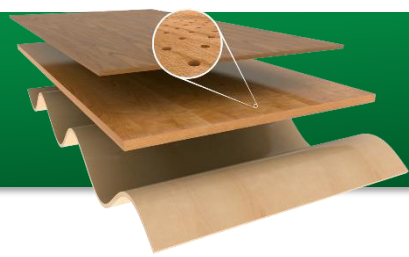
Produk yang tercakup :

1. Wooden flush door shutters
2. Plywood for general purposes
3. Plywood face panels
4. Marine plywood
5. Fire retardant plywood
6. Particle board and hardboard face panels
7. Particle board and hardwood face panels
8. Veneered decorative plywood
9. Plywood for concrete shuttering works – Specification
10. Structural plywood - Specification

Note: Indian Standards yang diacu untuk pelaksanaan QCO adalah versi termutakhir

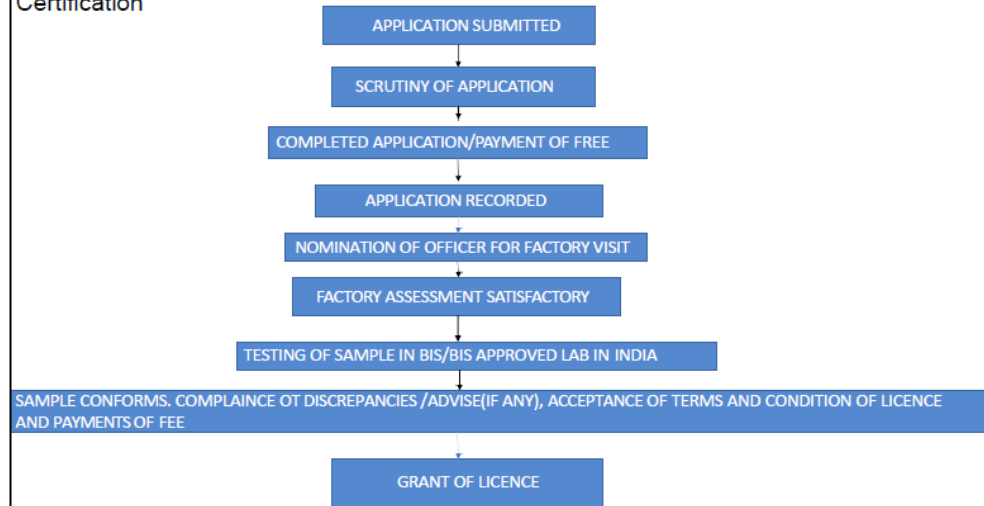
Proses Sertifikasi oleh Bureau of Indian Standards (BIS)

India - Plywood and Wooden flush door shutters (Quality Control) Order, 2023



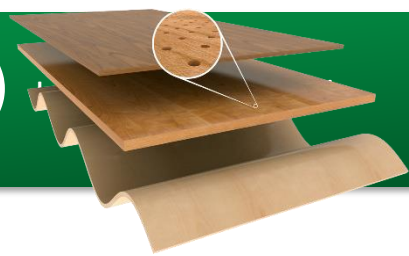
- Mengacu pada *Bureau of Indian Standards (Conformity Assessment) Regulation, 2018*, proses penilaian kesesuaian mengacu pada **scheme 1 of schedule II** of the Bureau of Indian Standards, mengacu pada **skema Type E**.

Typical process flow for Grant of Licence under FMCS (Foreign Manufacturers Certification)



Proses Sertifikasi oleh Bureau of Indian Standards (BIS)

Wooden flush door shutters (Quality Control) Order, 2023

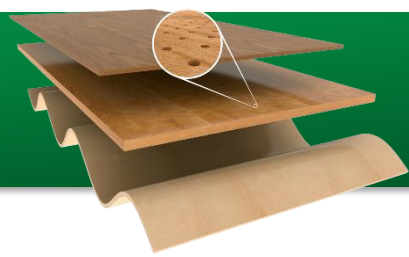


Schedule-I
Types of Conformity Assessment Schemes
(see regulation 3(1))

Processes	Activities (as applicable)	Certification of goods and articles					Process/Service Certification	Management System Certification	Any Other Conformity Assessment Scheme
		Type A	Type B	Type C	Type D	Type E	Type F	Type G	
Selection	Specified Requirements Sampling, Planning & preparation, Application	√	√	√	√	√		√	As per requirement
Determination	Testing, Inspection Design appraisal, Assessment Audit	Initial Testing	Batch/ Lot Testing	a) Initial testing b) Periodic testing from market	a) Initial testing and assessment of production process b) Periodic testing on sample from factory c) Periodic assessment	a) Initial testing and assessment of production process b) Periodic testing on sample from factory and/or market c) Periodic assessment	a) Initial assessment of process/ delivery of service b) Periodic assessment of process/delivery of service	a) Initial and periodic audit of management system	
Review	Examination of evidence of conformity vis-à-vis Specified Requirement	√	√	√	√	√		√	
Decision	Grant, Renew, Extend, Reduce, Suspend, Cancel	√	Grant, Cancel	√	√	√		√	
Attestation	Issue of Licence or Certificate of Conformity	Certificate of Conformity	Certificate of Conformity	√	√	√		√	
Surveillance	Market Surveillance			√		√			
	Factory Surveillance				√	√			
	Assessment								
	Audit							√	



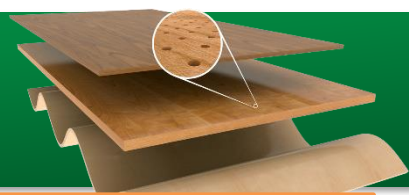
Prosedur Penilaian Kesesuaian : Selection



- a. Perusahaan mengidentifikasi Standar Indian Standard (IS) terhadap produk yang akan disertifikasi;
- b. Identifikasi peralatan yang diperlukan untuk pengujian terhadap IS (Lampiran Form II) ;
- c. Jumlah minimum sampel harus diidentifikasi oleh perusahaan dengan mempertimbangkan nature produk, dan ruang lingkup
- d. Penjelasan proses pengawasan produksi harian yang menjamin kesesuaian terhadap IS yang relevan (Lampiran Form III)
- e. Jika terdapat produk yang dianggap spesifik oleh BIS maka perusahaan harus memenuhi persyaratan di skema inspeksi dan pengujian tertentu;
- f. Produk sudah diuji oleh perusahaan sesuai dengan standar IS maka hasil uji dilampirkan (Lampiran Form IV)
- g. Jika lama pengujian lebih dari 1 bulan maka perusahaan dapat mengujikan produk di lab perusahaan atau laboratorium pihak ketiga;

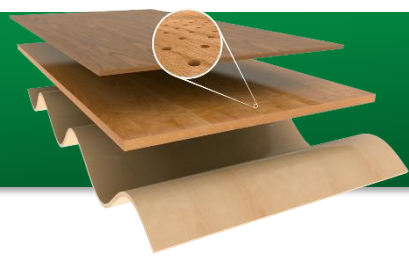
- i) Grant of license dari BIS terhadap perusahaan (Lampiran Form V) dengan skema sbb :
 - i) (a) Perusahaan mengumpulkan hasil pengujian yang lengkap dari laboratorium pengujian pihak ketiga
(b) BIS akan mengajukan jadwal inspeksi pabrik untuk verifikasi proses produksi dan mengambil sampel untuk pengujian laboratorium pihak ketiga
(c) Izin akan dikeluarkan tanpa menunggu hasil pengujian
 - ii) (a) BIS akan menjadwalkan inspeksi pabrik untuk verifikasi proses produksi dan pengujian produk dilakukan di pabrik atau di luar pabrik
(b) Izin akan dikeluarkan berdasarkan hasil pengujian sampel di pabrik
(c) BIS akan menjadwalkan kunjungan ke pabrik untuk verifikasi proses produksi dan mengambil sampel untuk pengujian di laboratorium pihak ketiga, izin akan dikeluarkan berdasarkan hasil pengujian produk tersebut.
 - iii) Untuk perusahaan asing, harus memiliki authorised Indian representative yang memiliki kantor di India (Lampiran Form-VI)

Prosedur Penilaian Kesesuaian : Determination



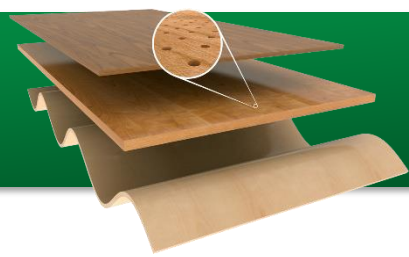
- a) BIS akan menerima surat permohonan beserta lampiran dari perusahaan
- b) Jika sudah lengkap, BIS akan mengeluarkan rencana jadwal kunjungan pabrik
- c) Selama proses kunjungan pabrik, BIS akan melakukan :
 - i) Verifikasi dokumen yang dikirimkan oleh perusahaan;
 - ii) Jika ada dokumen yang harus dilengkapi, maka diskusi dilakukan antara BIS dengan perusahaan;
 - iii) Verifikasi lay out perusahaan dan proses produksi beserta pengawasan produksi di setiap tahapan;
 - iv) Verifikasi infrastruktur yang tersedia termasuk mesin, peralatan pengujian, personil yang kompeten yang bertanggung jawab terhadap pengawasan kualitas, fasilitas penyimpanan dan kebersihan;
 - v) Verifikasi status kalibrasi peralatan pengujian;
 - vi) Pengujian di pabrik dan mengambil sampel untuk pengujian pihak ketiga Jika lama pengujian lebih dari 1 bulan maka perusahaan dapat mengujikan produk di lab perusahaan atau laboratorium pihak ketiga;
 - vii) Jika terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian selama observasi pada saat inspeksi pabrik, maka harus disampaikan secara tertulis kepada perusahaan **(Lampiran Form VII)**

Prosedur Penilaian Kesesuaian : Review



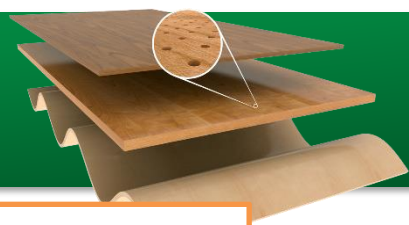
- a) Hasil dari inspeksi pabrik harus direview oleh BIS;
- b) Hasil pengujian produk direview tingkat kebenaran dan kesesuaiannya terhadap Indian Standard dan jika lama pengujiannya lebih dari 1 bulan, hasil pengujian dapat dipertimbangkan untuk dikeluarkan izinnya.

Prosedur Penilaian Kesesuaian : Decision



Keputusan pengeluaran izin dilakukan jika BIS menyatakan bahwa perusahaan layak dan dapat menyediakan infrastruktur untuk pengawasan produksi secara kontinyu dan hasil pengujian menyatakan kesesuaian terhadap standar Indian Standard

Prosedur Penilaian Kesesuaian : Attestation



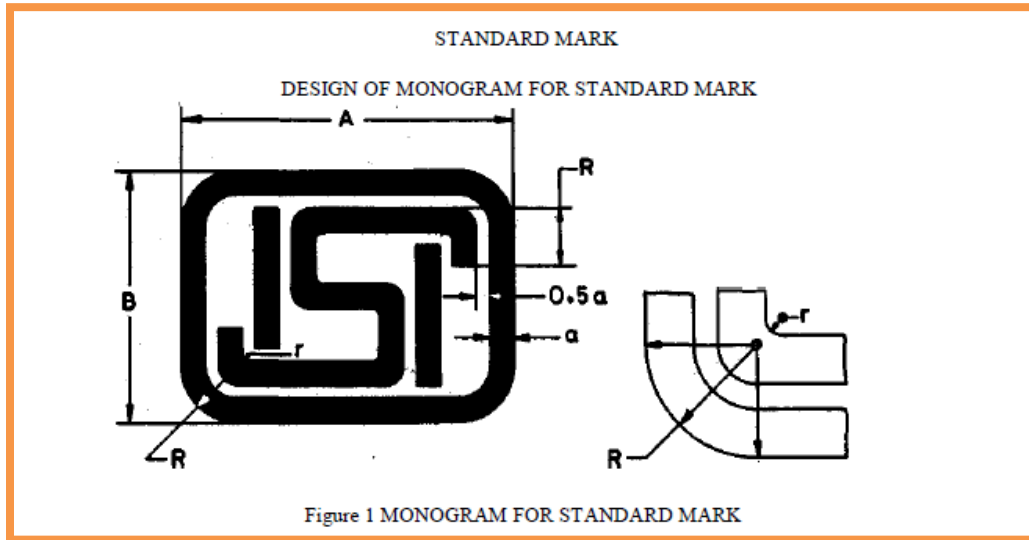
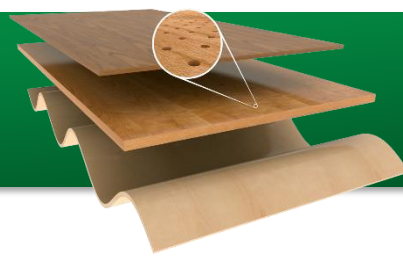
- a) BIS dapat mengeluarkan izin (**Lampiran Form VIII**) yang menyatakan ruang lingkup perizinan, nomor izin, alamat perusahaan, validitas perizinan, biaya pengujian, biaya pelabelan (**marking fee**), standar Indian Standard yang detail juga faksimili Standard Mark ke perusahaan;
- b) Dalam hal perusahaan asing, BIS harus membuat perjanjian **grant of license (Form IX)** serta **indemnity bond (Form X)**, di atas materai non pengadilan senilai 100 Rupee, dengan perusahaan maupun perwakilan resmi di India;
- c) Untuk perusahaan asing, perusahaan harus mengumpulkan **jaminan 10000 \$USD (Lampiran XI)** dari **Reserve Bank of India**;
- d) BIS harus mengeluarkan hasil penilaian kesesuaian terhadap Indian Standard berdasarkan pra-pengiriman pemeriksaan produk yang tercakup dalam ruang lingkup lisensi;

Prosedur Penilaian Kesesuaian : Surveillance



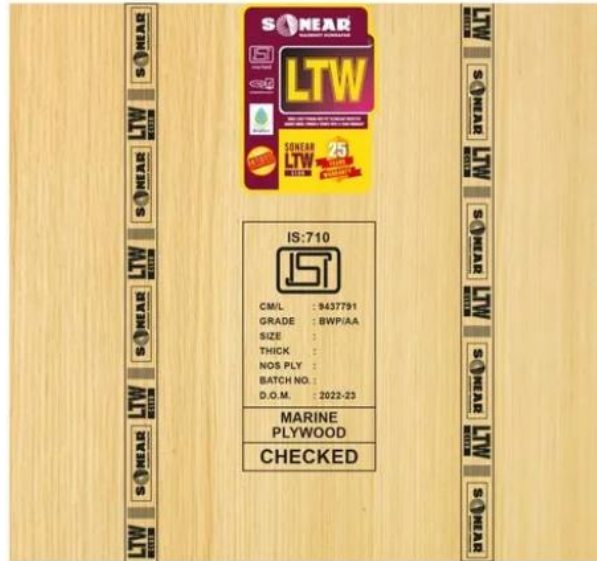
- a. BIS dapat melakukan inspeksi ke tempat pemegang lisensi baik dengan atau tanpa pemberitahuan sebelumnya;
- b. Kebutuhan inspeksi harus diputuskan dengan mempertimbangkan resiko yang terkait dengan produk dan setiap variasi yang diamati selama inspeksi, yang harus dikomunikasikan kepada pemegang lisensi (**Form VII**);
- c. Mengambil sampel dari pasar dan mengirimkan sampel untuk pengujian terhadap laboratorium pihak ketiga serta dalam hal penarikan sampel dapat diambil dari titik pengiriman;
- d. BIS dapat memperoleh umpan balik dari pelaku usaha


Persyaratan Label dan Penandaan




Marking Fee

Contoh Penerapan pelabelan pada plywood





IS 710
CM/L:7200061292




Standard Thickness (In MM)


- 2440 X 1220, 2440 X 920
- 2140 X 1220, 2140 X 920
- 1840 X 1220, 1840 X 920 and as per specific orders.

SALIENT FEATURES

- Accuracy & stability in dimension.
- Boiling water proof (BWP)
- No expand, contract, warping & delamination when subjected to change in atmospheric condition.
- Free from borer, termite & powder.



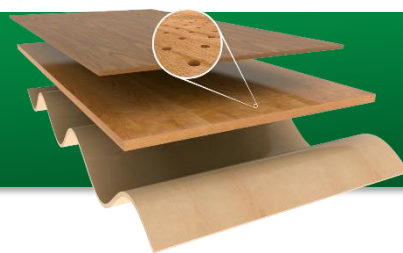
ISIRI
No. 100/2019/2019
No. 100/2019/2019



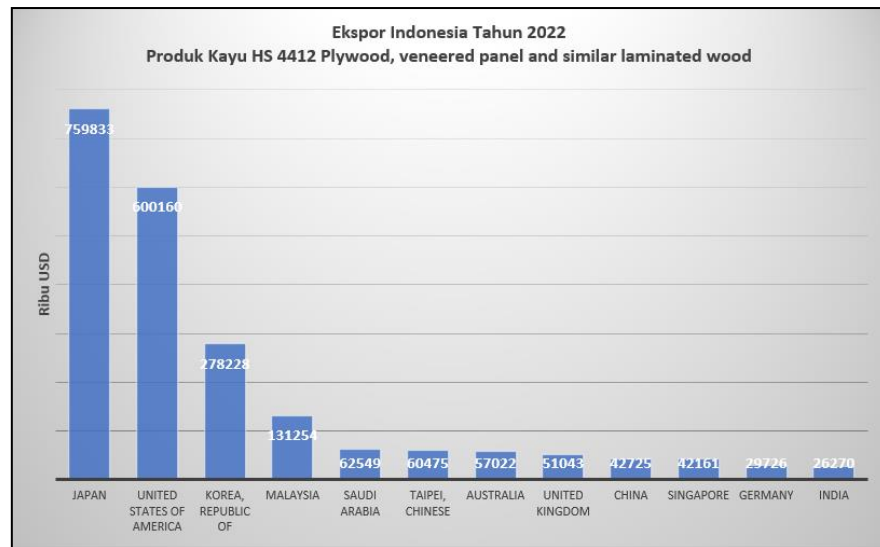
MARINE
BWP GRADE IS:710

Data Perdagangan Produk Terkait

India - Plywood and Wooden flush door shutters (Quality Control) Order, 2023



Berdasarkan data Trademap, India merupakan negara tujuan ekspor terbesar pertama untuk ekspor produk kayu HS 4408 (*Sheets for veneering, incl. those obtained by slicing laminated wood*) dan ke-13 untuk ekspor produk 4412 (*Plywood, veneered panel and similar laminated wood*) dengan nilai ekspor masing-masing mencapai 75 juta USD (1 triliun rupiah) dan 26 juta USD (364 miliar rupiah).

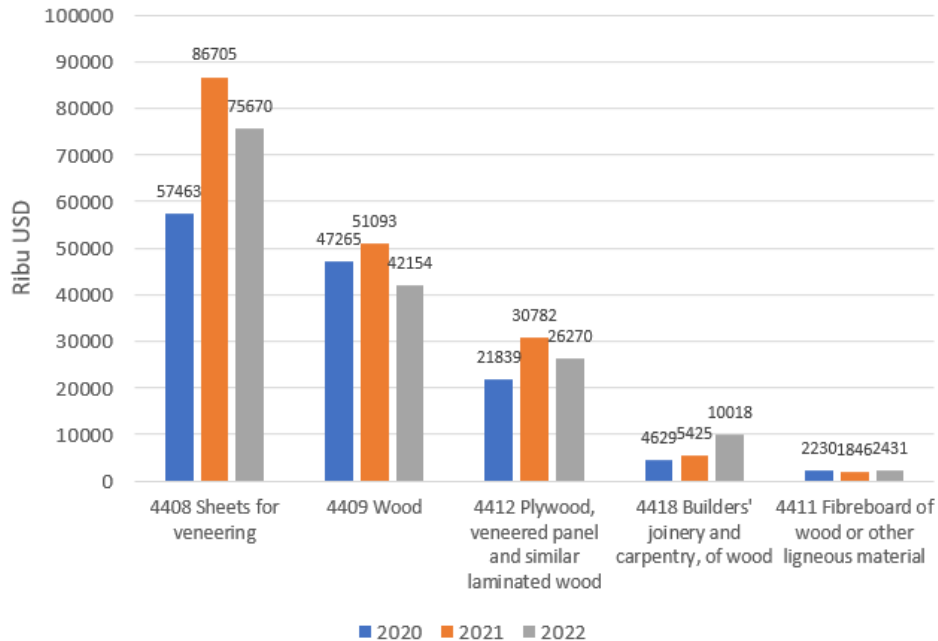


Data Perdagangan Produk Terkait

India - Plywood and Wooden flush door shutters (Quality Control) Order, 2023



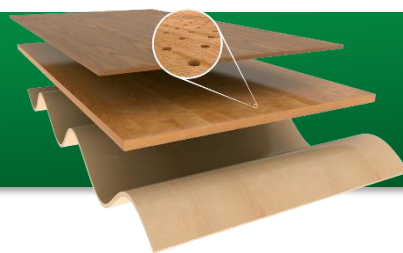
**Ekspor Indonesia ke India
Kayu dan Produk Kayu**



Ekspor produk kayu tertinggi Indonesia ke India

1. HS 4408 Sheets for veneering
2. HS 4409 Wood
3. HS 4412 Plywood, veneered panel and similar laminated wood
4. HS 4418 Builder's joinery and carpentry, of wood
5. HS 4411 Fibreboard of wood or other ligneous material

Tindak Lanjut Rapat KK 14 Juli 2023



Alamat: Gedung I BPPT Jl. M.H. Thamrin No. 8, Kebon Sirih, Jakarta 10340
Telp/Fax: (021) 3927422 / (021) 3927527 Website: www.bsn.go.id

Our Ref :433/BSN/D1-d1/08/2023

Jakarta, 3rd August 2023

To:

1. Mr. Shri Bikram Nath, Ministry of Commerce and Industry
Email: bikram.87@gov.in
2. India WTO TBT Enquiry Point, Bureau of Indian Standards (BIS)
Email: enquirypoint@bis.gov.in

Subject: Indonesia Comments on India's Notification G/TBT/N/IND/274 regarding Plywood and Wooden flush door shutters (Quality Control) Order, 2023

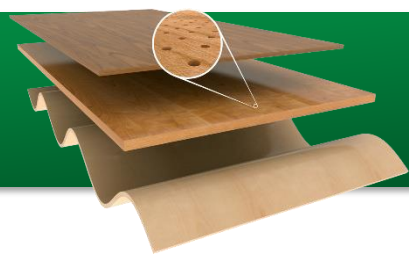
Dear Mr. Shri Bikram Nath,

Warm greeting from Indonesia.

With regard to India's notification G/TBT/N/IND/274 regarding Plywood and Wooden flush door shutters (Quality Control) Order, 2023, we would like to seek clarification related to the regulation, such as:

1. This regulation has the same pattern as the implementation of other QCO's by India Government which have leave problems for business actors. We reflect on the problems that occurs in Indonesia's exportation of Viscose Staple Fibres (VSF) products, business actors have not been certified until now because there has been no schedule for BIS personnel to conduct an assessment of Indonesian companies, even though the registration process has been carried out since December 2022. The measure resulted in the cessation of export of Indonesian products to India, and impacted heavy losses for business actors.

- BSN telah menyelenggarakan Rapat Pembahasan notifikasi ini ada 14 Juli 2023
- Berdasarkan hasil rapat dan surat dari APKINDO Indonesia telah mengirimkan enquiry kepada India pada 4 Agustus 2023 kepada Enquiry Point India yang berisi tentang :
 1. Permintaan penambahan waktu transisi dari 6 bulan menjadi 36 bulan
 2. Opsi untuk dapat menerima hasil pengujian LS Pro Indonesia yang telah diakreditasi oleh KAN
- Namun hingga saat ini belum mendapat balasan dari India



- Pelaku usaha mempelajari dan mempersiapkan seluruh persyaratan baik administrasi maupun teknis.
- Koordinasi dan komunikasi antar pelaku usaha dan asosiasi terkait.
- Meminta bantuan atdag India utk memfasilitasi pertemuan pelaku usaha dengan pemerintah India.
- Menyampaikan kepada BSN dan/atau Kementerian terkait jika terdapat hambatan teknis perdagangan.

TERIMA KASIH THANK YOU



member of



Bureau
International des
Poids et
Mesures



APAC

www.bsn.go.id

www.bsn.go.id



Badan Standardisasi Nasional



bsn_sni



www.bsn.go.id